

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT KELURAHAN MALANU DISTRIK SORONG UTARA

Andi Risdayanti¹, Akmal Ridwan², Ana Lestari³.

¹²³Program Studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong
Email: akmalmanager@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Malanu, Distrik Sorong Utara. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk: (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Malanu; (2) mendeskripsikan bentuk, tingkat, serta pola partisipasi masyarakat di RT 01 RW 03 Kelurahan Malanu dalam pengelolaan sampah; dan (3) mengidentifikasi bagaimana partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam menangani sampah di lingkungan Kelurahan Malanu, baik pada aspek pemilahan, pembuangan, pengumpulan, maupun keterlibatan dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Dalam menjawab tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta menggunakan konsep/indikator yang sepadan (persamaan konsep) untuk menjelaskan hubungan antara kebijakan dan partisipasi masyarakat. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang relevan agar informasi yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait (pemerintah kelurahan, ketua RT/RW, petugas kebersihan, serta warga), dan dokumentasi pendukung. Selanjutnya, data dianalisis secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai fokus kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Malanu belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempat yang telah disediakan. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ke TPS terdekat masih rendah, sehingga timbulan sampah di beberapa titik lingkungan menjadi sulit dikendalikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa implementasi kebijakan belum sepenuhnya didukung oleh perubahan perilaku masyarakat, serta masih diperlukan penguatan sosialisasi, pengawasan, dan pembinaan berkelanjutan agar partisipasi warga meningkat dan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih tertib dan efektif.

Kata kunci: prosedur, daur ulang sampah, keikutsertaan masyarakat

PENDAHULUAN

.Sampah adalah sisa buangan yang dilakukan oleh manusia, dan akan mengakibatkan lingkungan akan menjadi tercemar karena benda-benda atau sisa makanan yang sudah

mulai membusuk dan akan terjadi hal yang negatif. Akibat dari sampah maka masyarakat akan terkena penyakit yang tidak dinginkan seperti tipes, dan lain-lain.

Sekelompok manusia yang bertempat tinggal atau berdomisili di suatu wilayah atau negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau lebih. Infrastruktur, serangkaian kegiatan sistematis untuk mengelola sampah, mulai dari pengurangan, penanganan, hingga pembuangan akhir, dengan tujuan untuk menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif. Upaya mengurangi timbulan sampah, dan memastikan penanganan sampah yang aman dan ramah lingkungan, dengan melibatkan masyarakat menjadi lebih efektif jika hanya didominasi oleh faktor pemerintah. Dalam hal kebijakan yang melibatkan masyarakat mempunyai keuntungan dimana masyarakat menikmati lingkungan yang bersih dan sekaligus bisa mendapatkan keuntungan sebagai mata pencarian. Pemerintah sebagai penanggung jawab dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah akibat keterlibatan masyarakat sekaligus membuka ruang bagi penciptaan pekerjaan baru. Namun penanganan terhadap benda-benda yang sudah tidak dipakai bisa kita olah dengan cara mendaur ulang menjadi suatu benda yang berguna dan bermanfaat.

Dalam pengelolaan sampah ada undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan sampah di dalamnya mengenai bagaimana kita menjaga lingkungan sekitar kita dan efektivitas kita dalam mendaur ulang benda-benda yang sudah tidak digunakan lagi untuk menjadi sebuah benda yang bermanfaat seperti botol plastik, bisa dibuatkan menjadi bunga dan kerajinan tangan lainnya.

Prinsip dalam permasalahan sampah manusia dalam menjaga lingkungan menjadi bersih dan indah memerlukan kesadaran diri manusia dalam membuang sampah pada tempat sampah dan tidak membuang sampah sembarangan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti adalah apa yang akan dilakukan oleh kelurahan malanu terhadap pengelolaan sampah yang di kelurahan malanu selalu menurun dari waktu ke waktu. Kota Sorong merupakan kota yang penduduknya sangat banyak dan padat mulai dari kota hingga kabupaten. Akan tetapi permasalahan sampah yang ada di Kota Sorong masih sangat rendah, karena kurangnya tempat sampah di sekitar jalan dan lingkungan rumah masyarakat, yang mengakibatkan masyarakat semena-mena terhadap kebersihan sekitarnya. Dan juga kurangnya kesadaran diri dari masyarakat untuk membuang sampah, mengakibatkan jalan menjadi banyak dengan sampah mulai dari membuang botol minuman, dan juga membuang sampah snack-snack di jalanan membuat jalanan menjadi kotor dan parit-parit menjadi tersumbat karena tumpukan sampah tadi, maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan judul : pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap dalam mendaur ulang sampah Kelurahan Malanu Distrik Sorong Utara. Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan pengelolaan

sampah itu dilakukan/dilaksanakan oleh masyarakat kelurahan malanu, dan apakah masyarakat sudah melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah itu dengan baik.

METODE PENELITIAN

peneliti menggunakan teori menurut M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2014 : 25). Teknik Pengumpulan Data menurut Moleong (2005 : 58) dan Teknik analisis data menurut Moleong (2010 : 280) di lakukan dengan cara

Observasi peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar peneliti (penglihat peneliti di lapangan). Pengamatan oleh peneliti dalam turun observasi lapangan : 125-126).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara terhadap masyarakat yang ada di kelurahan malanu dan bapak kelurahan malanu distrik sorong utara.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta dokumen-dokumen penting yang ada di kelurahan malanu untuk mendapatkan data yang valid untuk penyusunan skripsi peneliti.

Teknik yang dilakukan adalah, **Redukasi** untuk mendapatkan catatan-catatan penting dan rangkaian data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian mereka.

Tahap penyajian data adalah mengambil gambar yang diperlukan untuk peneliti dalam reduksi data yang menarik dan bermakna untuk skripsi peneliti.

Kesimpulan yang valid dan akurat adalah verifikasi yang dilakukan oleh peneliti berjalan memberi hasil yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat kelurahan malanu distrik sorong utara

Pengelolaan sampah di kelurahan malanu menjadi fokus utama untuk upaya menjadi kualitas lingkungan hidup berdasarkan definisi kebijakan oleh Irfan Islamy (2007 : 17), kebijakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Salah satu kebijakan penting dalam pengelolaan sampah di kota sorong adalah Peraturan Daerah (perda) Kota Sorong Nomor 02 Tahun 2020 tentang kontribusi persampahan. Perda ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan mengatur kontribusi persampahan secara baik dan benar, serta menjadikan kebersihan sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Untuk itu, perda ini mewajibkan masyarakat memiliki usaha untuk membayar kontribusi persampahan, yang kemudian digunakan untuk pengadaan fasilitas pengelolaan sampah seperti

Kebijakan ini di dukung oleh undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan persampahan yang ada dalam melaksanakan kegiatan partisipasi terhadap warga di kelurahan malanu untuk aktif dalam menjaga lingkungan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Masukan dalam kebijakan merujuk pada proses pengumpulan informasi dan ide dari masyarakat, pemangku kepentingan, dan pemerintah terkait suatu kebijakan. Masukan ini bisa berupa saran, ide, atau komentar yang di gunakan dalam pembuatan, pengembangan, atau pengaturan kebijakan, mencangkup aspek ketangguhan, kinerja, efektivitas, manfaat, dan kesesuaian dengan tujuan kebijakan. Metode pengumpulan masukan meliputi website, forum, acara publik. Dalam pengelolaan sampah kelurahan malanu, masukan termasuk pengurangan sampah melalui pengumpulan dan pengangkutan sampah ke TPS dan TPA. Proses ini harus terpadu dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah sampah yang menumpuk.

Dari wawancara dengan bapak Domingus Sangkek SH selaku bapak lurah kelurahan malanu tentang apakah dari bapak lurah malanu pernah memberikan saran/masukan dalam kebijakan pengelolaan sampah agar lingkungan yang bersih di kelurahan malanu, Bapak Domingus Sangkek SH mengatakan bahwa dari kelurahan malanu sudah memberikan masukan terhadap masyarakat tetapi masyarakat msih saja membuang sampah sembarangan karna setiap masyarakat kita tidak bisa memantau mereka setiap saat untuk pentingnya menjaga pengelolaan sampah disekitar area kelurahan malanu.

Proses yang di maksud ialah bagaimana sebuah kebijakan ditransformasikan dalam wujud pelayanan secara langsung kepada masyarakat dan bagaimana efektivitas dan efisien dari metode/cara yang dipakai untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Kesimpulannya, adalah bahwa masalah sampah di kelurahan malanu tidak dapat diselesaikan karena kurangnya Kerjasama antara warga masih membuang sampah sembarangan. Diperlukan Upaya untuk membangun sistem Kerjasama yang lebih baik di Tingkat masyarakat agar masalah sampah diatasi secara efektif.

Hasil kebijakan dinilai dari kesadaran masyarakat, kinerja instansi, efektivitas kebijakan, serta, hambatan yang dihadapi, peneliti mewawancarai Bapak Yakonias Kalasuat selaku ketua RT 01/03 terkait bagaimana pendapat bapak terhadap rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di kelurahan malanu distrik sorong utara.

Kesimpulannya, kurangnya Kerjasama antara warga untuk menjaga kebersihan lingkungan diperlukan Kerjasama atau gotong royong antara masyarakat, selain itu penting bagi individu untuk memiliki kesadaran pribadi dalam menjaga kebersihan, dan jika tidak bisa menjaga kebersihan dengan baik maka akan menghadapi konsekuensi atau resiko dari Tindakan tersebut.

Sosial adanya kebijakan pengelolaan sampah adalah pengurangan jumlah sampah yang diterbuang ke lingkungan, yang akan membantu mengurangi dampak negatif yang diakibatkan oleh sampah terhadap Kesehatan, perubahan iklim, dan Kesehatan lingkungan, peneliti mewawancara ibu apriana eti papu selaku masyarakat terkait sejauh mana pengetahuan ibu terkait pentingnya untuk membersihkan sampah di kelurahan malanu agar terhindar dari virus yang berbahaya.

Kesimpulannya, menurut ibu apriana eti papu menyampaikan bahwa lingkungan kelurahan malanu, kebersihan masih kurang terjaga, terutama karena kebiasaan buruk masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa, yang tidak bisa menjaga kebersihan menyebabkan halaman menjadi tidak enak di pandang, serta dapat meningkatkan resiko penyakit.

Partisipasi masyarakat di kelurahan malanu RT 01 RW 03

Teori Menurut Meronda M (2021 : 146) terkait dengan bentuk partisipasi masyarakat : **Partisipasi masyarakat** adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses Pembangunan Dimana masyarakat ikut serta dalam penyusunan program perencanaan dan Pembangunan, perumusan kebijakan, dalam pengambilan keputusan. Untuk mengorganisasikan partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan, penting untuk memulai dengan perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, dan fasilitas yang baik. Ini meliputi sosialisasi yang jelas, penyediaan ruang untuk bisa berdiskusi untuk melakukan suatu kegiatan yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara bersama informan Bapak Yakonias Kalasuat Selaku Ketua RT 01 RW 03 menanyakan terkait bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa kepartisipasian masyarakat RT 01 RW 03, dengan kutipan wawancara sebagai berikut : “ ya setiap masyarakat yang saya sampaikan mengenai program yang akan dikerjakan atau kegiatan yang akan kita lakukan mereka selaku masyarakat di kompleks ini mereka akan setuju karna pekerjaan atau program yang akan kami kerjakan untuk kepentingan bersama di lingkungan kami, tanpa memandang usia muda/ orang tua kami selalu kompak dalam bekerja” (Wawancara 02 Mei 2024)

Kesimpulannya, adalah bahwa bapak yakonias kalasuat selaku ketua RT 01 RW 03 berhasil menumbuhkan rasa partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program atau kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan mereka. Dan tidak memandang usia muda/ orang tua mereka selalu kompak dalam bekerja bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Kerja sama dan sepamahaman yang lebih kuat antara masyarakat dan pihak yang membuat program, adalah melakukan suatu rencana yang akan dibuat dalam suatu sosialisasi dalam mencapai tujuan yang di kerjakan.

Peneliti juga menanyakan terkait program apa yang sudah bapak jalankan di lingkungan/ kompleks ini dan bagaimana tanggapan dari partisipasi masyarakat mengenai program tersebut.

“ program yang sudah kami jalankan adalah air bersih kami yang di bak biasanya mati karna ada sumbatan pasir dari bak induk kami, saya selaku ketua RT mengumpulkan masyarakat di lingkungan/kompleks saya untuk kita bersama-sama melihat air yang tersumbat di bak induk agar air bersih kami bisa mengalir kembali”. (Wawancara 02 Mei 2024)

Kesimpulannya adalah bahwa program yang dijalankan di lingkungan kompleks ini adalah perbaikan sistem air bersih, dan bapak yakonias selaku Ketua RT telah mengumpulkan masyarakat untuk bersama-sama memeriksa sumbatan pasir di bak induk agar air bersih dapat mengalir kembali dan respon partisipasi masyarakat terhadap program ini cukup positif, karena program tersebut memperngaruhi kualitas hidup mereka secara langsung.

Peneliti juga menanyakan kepada bapak yohanes selaku masyarakat yang menetap di RT 01 RW 03 terkait bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang dibuat oleh bapak RT terkait bak air bersih yang harus dibersihkan pada musim panas dan mengapa tidak musim hujan juga untuk kebersihan bak di lingkungan mereka, dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“ya kami selaku masyarakat sangat mendukung apa yang sudah disampaikan oleh bapak RT kami karna yang disampaikan oleh bapak RT kami untuk kepentingan bersama, dan mengapa air bersih kami harus dibersihkan pada musim panas tidak musim hujan karna kalau hujan air bersih kami mengalir dengan baik dan bersih, kalau musim panas air bersih kami macet karna ada sumbatan pasir dan daun-daun pohon maka kami selaku masyarakat yang menetap di lingkungan tersebut harus bekerja sama untuk membersihkan daun-daun pohon dan juga pasir-pasir sudah mengendap di dalam bak kalau baknya sudah dibersihkan maka air yang mengalir dari gunung bisa berjalan dengan baik. (Wawancara 02 Mei 2024)

Kesimpulannya, bahwa masyarakat di RT 01 RW 03 mendukung program bak air bersih yang diperintahkan oleh bapak RT, mereka mengatakan bahwa partisipasi dalam membersihkan bak air pada musim panas sangat penting untuk kepentingan bersama. Mereka juga mengakui bahwa pada musim hujan air bersih mereka mengalir dengan baik, tetapi pada musim panas terjadi sumbatan pasir dan daun-daun pohon yang menghambat aliran air bersih. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam membersihkan bak air menjadi penting untuk memastikan aliran air bersih tetap lancar.

Keterlibatan aktif masyarakat, dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut terhadap program yang dikerjakan.

Peneliti juga menanyakan terkait bagaimana tanggapan masyarakat mengenai pembersihan air bersih setiap musim panas di lingkungan/ kompleks ini yang dijalankan oleh bapak, dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“ya masyarakat sangat senang sekali dalam mengikuti berpartisipasi untuk air bersih kami karna air adalah sumber dari kebutuhan kami sehari-hari, maka dari itu kami selaku masyarakat yang berada disitu selalu bersama-sama bekerja sama untuk membersihkan air pada musim panas karna bak air kami kalau musim panas tidak mengalir maka kami harus mengakat pasir-pasir yang sudah menumpuk didalam bak untuk di angkat keluar agar air bersih kami bisa mengalir kembali (Wawancara 02 Mei 2024)

Kesimpulannya, bahwa memberikan masukan dalam pelaksanaan kerja pembersihan bak air sangat penting untuk menilai pencapaian tujuan serta mengidentifikasi masalah dan kendala yang muncul selama pelaksanaan. Tanggapan masyarakat terhadap pembersihan bak air bersih di lingkungan kompleks ini sangat positif, dimana mereka merasa bangga dan senang karena di lingkungan mereka ada bak air bersih untuk kebutuhan mereka sehari-hari.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, bahwa perlunya pengetahuan sekelompok orang yang belum mengetahui tentang bagaimana menjalankan suatu kegiatan kerja bergotong royong untuk menjalankan

Peneliti juga menanyakan terkait bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil air bersih yang ada di bak tersebut, dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“ya masyarakat sangat senang karna di lingkungan kompleks kami ada bak air bersih untuk kebutuhan kami sehari-hari, maka kami selaku masyarakat yang berada di lingkungan kompleks kami, harus menjaga kebersihan bak tersebut agar air bersih kami tidak kotor karna ada sumbatan pasir dan daun-daun pohon yang jatuh kedalam bak air (Wawancara 02 Mei 2024)

Kesimpulannya, bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil air bersih dari bak tersebut sangat positif, masyarakat merasa senang dan berkomitmen untuk menjaga kebersihan bak tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat kelurahan malanu distrik sorong utara, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa :Kebijakan penanganan sampah berbasis partisipasi masyarakat kelurahan malanu distrik sorong utara belum terlalu baik karena masih ada masyarakat yang tidak memperdulikan terhadap kebijakan pengelolaan sampah kelurahan malanu, dan masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya. Partisipasi masyarakat kelurahan malanu RT 01/RW 03 belum baik karena masih ada masyarakat yang masa bodoh terhadap Kerjasama tim/gotong royong di lingkungan kelurahan malanu karena ada masyarakat yang sibuk terhadap pekerjaan pribadi mereka sedangkan masyarakat yang lain ada kerja sama tim untuk kebersihan bak air mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Agustus 2022

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andi. Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ardiansyah, 2006. *Keamanan Pangan Fungsional Berbasis Keamanan Tradisional*. Edisi ke-1. Jakarta: Penebar Swadana
- Budi Winarno, 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Edisi Revisi), Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Islamy, M. Irfan. 2000. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta. Sinar Grafika
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda
- Ndraha, Taliziduhu 1990, *Pengembangan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siti, Irene, 2011, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan*, Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharto. 2010. *Limbah Kimia Dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta :
- Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Winarno, Budi.2017. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.